

## **BAB II**

### **KONDISI PERINDUSTRIAN MEBEL JEPARA DAN KONTRIBUSI PRODUKSI MEBEL DALAM PERKEMBANGAN KABUPATEN JEPARA**

#### **A. Peran Industri Mebel Bagi Kabupaten Jepara**

Mebel ukir Jepara merupakan salah satu dari mebel Indonesia yang sangat terkenal di seluruh Indonesia dan mancanegara. Mebel Jepara mempunyai keunikan tersendiri yang nampak indah dan bernilai seni tinggi. Salah satu yang menjadi ikon dari kota Jepara adalah furniture ukiran Jepara nya yang benuansa ukiran tiga dimensi atau yang biasa di sebut ukiran relief. Kebanyakan mebel-mebel tersebut mempunyai ukiran yang bagus dan mantap serta bernilai seni tinggi. Ukiran Jepara mempunyai goresan ukir yang sangat halus dan berbeda dengan ukiran dari kota – kota lain yang ada di Indonesia. Dan seiring dengan perkembangan zaman, mebel secara perlahan mengalami pergeseran dan diperjualbelikan sebagai mata pencaharian yang bernilai tinggi secara ekonomi di kota Jepara. Dimotori industri furniture (mebel dan ukir), berbagai produk industri Jepara saat ini tercatat telah menembus pasar ekspor di seratus lebih negara di dunia. Di luar industri kayu, Kabupaten Jepara setidaknya memiliki 10 jenis industri lain yang menjadikan industri pengolahan mampu menjadi

penopang ekonomi masyarakat. Hampir seluruh industri ini berskala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).<sup>17</sup>

Mebel merupakan kerajinan khas kota Jepara yang banyak dicari konsumen baik konsumen lokal maupun konsumen asing. Pengaruh Jepara sebagai kota pariwisata mendorong perkembangan industri mebel menjadi sangat pesat. Berbagai industri mebel tumbuh dan berkembang seiring dengan permintaan pasar yang tinggi terhadap produk mebel. Berbagai inovasi dilakukan demi meningkatkan kualitas agar mampu bersaing dengan produk mebel dari berbagai kota di Indonesia bahkan dari penjuru dunia. Dikarenakan Jepara merupakan kota seni, terutama seni dalam pembuatan mebel. Sehingga dari segi pemasaran dan penjualan, mebel Jepara mempunyai nilai yang lebih.

Disamping itu, industri mebel memiliki potensi yang besar, serta mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung perekonomian kota Jepara, seperti perannya dalam memperluas lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha, dan peningkatan taraf hidup masyarakat setempat. Hal ini terlihat jelas dari animo pembeli yang berkunjung ke Jepara, dimana minat pembeli terhadap jenis mebel ukir begitu tinggi, mengingat Pusat Penelitian Kehutanan Antarbangsa (CIFOR) mencatat kontribusi industri mebel di kabupaten Jepara terhadap pendapat kabupaten itu mencapai 26 persen dengan nilai ekspor 130 juta dolar Amerika Serikat atau senilai

---

<sup>17</sup> *Industri Jepara* melalui <http://al-rasqid.blog.undip.ac.id/category/budaya-indonesia/> diakses 4

lebih dari Rp 1 triliun. Catatan nilai tersebut terjadi pada tahun 2010. Industri mebel menjadikan Kota Jepara sebagai penyumbang 10 persen atau sejumlah 135 miliar dolar Amerika Serikat, dari total ekspor mebel Indonesia di pasar internasional,<sup>18</sup> sehingga industri mebel dan kerajinan kayu menjadi jantung utama perekonomian di kota tersebut. Keunggulan mebel Jepara sangat diunggulkan karena kekuatan mebel berbahan kayu jati yang bisa mencapai ratusan tahun, juga karena keelokan dan kehalusannya.

Peranan mebel cukup berpengaruh terhadap perekonomian Jepara. Sebagai industri yang utama di Jepara, mebel telah mampu merubah kehidupan ekonomi seseorang. Terlihat jelas dengan banyaknya unit usaha kecil menengah yang bergerak di bidang industri mebel, lapangan pekerjaan semakin banyak, dan mampu menekan angka kemiskinan yang ada di Jepara. Tidak hanya itu saja, industri mebel telah mengantarkan Jepara sebagai kota kerajinan, dan yang paling utama, ekspor mebel Jepara kini telah merambah dalam pasar internasional.

## **B. Kontribusi Mebel Terhadap Ekonomi Jepara**

Mebel merupakan kerajinan khas kota Jepara yang banyak dicari konsumen baik konsumen lokal maupun konsumen asing. Pengaruh Jepara sebagai kota

---

<sup>18</sup> *Kontribusi Industri Mebel Jepara Sumbang Rp 1triliun. Melalui*  
[www.ips.com/financeforum/1522524\\_2115.html](http://www.ips.com/financeforum/1522524_2115.html) diakses 4 November 2012

pariwisata mendorong perkembangan industri mebel menjadi sangat pesat. Berbagai industri mebel tumbuh dan berkembang seiring dengan permintaan pasar yang tinggi terhadap produk mebel. Berbagai inovasi dilakukan demi meningkatkan kualitas agar mampu bersaing dengan produk mebel dari berbagai kota di Indonesia bahkan dari penjuru dunia. Dikarenakan Jepara merupakan kota seni, terutama seni dalam pembuatan mebel. Sehingga dari segi pemasaran dan penjualan, mebel Jepara mempunyai nilai yang lebih. Jumlah pengusaha mebel di Jepara ada 13.287 orang, dimana 6.090 di antaranya bergerak di bidang furniture atau mebel ukir. Demikian halnya dengan tenaga kerja yang keseluruhan jumlahnya 102.728 orang dengan nilai usaha mencapai Rp. 2,5 triliun, dan separuhnya bergerak di bidang ukiran yang kini telah diekspor ke 99 negara di dunia.<sup>19</sup>

Disamping itu, industri mebel memiliki potensi yang besar, serta mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung perekonomian kota Jepara, seperti perannya dalam memperluas lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha, dan peningkatan taraf hidup masyarakat setempat. Hal ini terlihat jelas dari animo pembeli yang berkunjung ke Jepara, dimana minat pembeli terhadap jenis mebel ukir begitu tinggi, mengingat Pusat Penelitian Kehutanan Antarbangsa (CIFOR) mencatat kontribusi industri mebel di kabupaten Jepara terhadap pendapatan kabupaten itu

---

<sup>19</sup> *Seni Ukir dan Mebel Jepara* melalui [www.SeniUkir dan Mebel Jepara.html](http://www.SeniUkirdanMebelJepara.html) diakses 4 November

mencapai 26 persen dengan nilai ekspor 130 juta dolar Amerika Serikat atau senilai lebih dari Rp 1 triliun. Catatan nilai tersebut terjadi pada tahun 2010. Industri mebel menjadikan Kota Jepara sebagai penyumbang 10 persen atau sejumlah 135 miliar dolar Amerika Serikat, dari total ekspor mebel Indonesia di pasar internasional.<sup>20</sup>. Keunggulan mebel Jepara sangat diunggulkan karena kekuatan mebel berbahan kayu jati yang bisa mencapai ratusan tahun, juga karena keelokan dan kehalusannya.

Perkembangan ekspor mebel Jepara tentunya tidak terlepas dari peran pemerintah kabupaten Jepara itu sendiri. Hal tersebut terlihat dengan adanya kontrak dagang dengan Jepang untuk tahun 2004 sebesar US\$ 802.000 yang masih harus ditindak-lanjuti oleh pengusaha Indonesia. Produk yang diminati adalah dining room, rattan furniture, meja set dan almari yang terbuat dari kayu, TV rak dari kayu, dan aksesoris lainnya seperti laundry box dari rattan dan meja rias, menyusul Amerika Serikat yang meningkatkan impor mebel dari Jepara.<sup>21</sup> Hal tersebut dikarenakan konsumen mancanegara menyukai produk bernilai seni tinggi ketimbang produk pabrik. Karena itu ekspor diarahkan ke produk mebel ukir karena mempunyai nilai seni. Penjualannya juga direncanakan membidik konsumen di Irak dan Iran, dikarenakan kedua negara tersebut selama ini mengandalkan mebel Malaysia dan

---

<sup>20</sup> Kontribusi Industri Mebel Jepara Sumbang Rp 1triliun. Melalui

China, yang notabene kualitasnya kurang bagus. Mengingat kualitas mebel Indonesia jauh lebih bagus dari Malaysia dan China.<sup>22</sup>

Industri mebel Jepara memiliki posisi yang cukup penting dalam perekonomian Indonesia. Hal tersebut terlihat dari animo pembeli yang berkunjung ke Jepara hanya untuk membeli mebel dan banyaknya pilihan motif mebel. Hal ini dikarenakan, Jepara merupakan kota mebel dan mebel yang ada di Jepara telah banyak beredar di luar negeri seperti Jepang dan Amerika Serikat. Melihat potensi ekspor mebel Jepara, terlihat jelas bahwa Jepara memiliki posisi yang cukup penting dalam perekonomian Indonesia, karena dari banyaknya ekspor mebel tersebut setidaknya telah memberikan devisa bagi Indonesia.

Dari data tersebut terlihat jelas bahwa kontribusi yang diberikan industri mebel terhadap perekonomian Jepara memiliki peranan yang sangat signifikan. Hal ini dikarenakan industri mebel merupakan industri utama yang dicari oleh konsumen dan industri mebel juga memberikan devisa bagi Jepara. Terlihat dari konsumen mebel yang ada di luar negeri seperti Jepang dan Amerika Serikat yang menjadikan mebel Jepara semakin dikenal di pasar internasional. Dan yang paling utama adalah industri mebel telah membuka lapangan pekerjaan yang mampu menekan angka kemiskinan yang ada di Jepara. Sehingga perekonomian Jepara semakin meningkat dengan memfokuskan ekspor mebel ke beberapa negara potensial.

Saat ini industri mebel Jepara diminta waspada atas dominasi produk China yang akan meningkatkan kualitasnya ke pasar menengah,<sup>23</sup> mengingat China yang memiliki kesempatan besar melalui Asean-China Free Trade Area (ACFTA) untuk pembangunan ekonomi jangka panjang dengan mengubah struktur industri dari produk massal (murah) ke industri yang menghasilkan produk berkualitas termasuk dalam produk mebel. Dalam hal ini, jika tidak ada antisipasi ataupun strategi yang memadai akan berdampak langsung dalam kontribusi pendapatan kota Jepara atau pendapatan Indonesia dalam kegiatan ekspor mebel.

### **C. Posisi Kabupaten Jepara Dalam Dunia Produksi Mebel Indonesia**

Mebel merupakan kerajinan khas kota Jepara yang banyak dicari konsumen baik konsumen lokal maupun konsumen asing. Pengaruh Jepara sebagai kota pariwisata mendorong perkembangan industri mebel menjadi sangat pesat. Berbagai industri mebel tumbuh dan berkembang seiring dengan permintaan pasar yang tinggi terhadap produk mebel. Berbagai inovasi dilakukan demi meningkatkan kualitas agar mampu bersaing dengan produk mebel dari berbagai kota di Indonesia bahkan dari penjuru dunia. Dikarenakan Jepara merupakan kota seni, terutama seni dalam pembuatan mebel. Sehingga dari segi pemasaran dan penjualan, mebel Jepara mempunyai nilai yang lebih.

Mebel Jepara sudah terkenal sejak dahulu kala. Ketika nama Kabupaten Jepara kita dengar, tentu akan langsung terbayang dalam pikiran kita, sebuah tempat di mana banyak dibuat berbagai jenis furniture atau mebel. Memang mebel Jepara memiliki nilai seni yang tinggi, dengan ukiran yang indah. Beda dengan jenis furniture yang bermunculan dewasa ini yang mengandalkan keempukan, besar dan membuat penuh ruangan, mebel Jepara memiliki nilai seni yang tinggi dan kemewahan khas Jawa. Mebel Jepara terbukti mampu bersaing di era pasar global.

Industri mebel Jepara memiliki posisi yang cukup penting dalam perekonomian Indonesia. Hal tersebut terlihat dari animo pembeli yang berkunjung ke Jepara hanya untuk membeli mebel dan banyaknya pilihan motif mebel. Hal ini dikarenakan, Jepara merupakan kota mebel dan mebel yang ada di Jepara telah banyak beredar di luar negeri seperti Jepang dan Amerika Serikat. Melihat potensi ekspor mebel Jepara, terlihat jelas Jepara memiliki posisi yang cukup penting dalam perekonomian Indonesia, karena dari banyaknya ekspor mebel tersebut setidaknya telah memberikan devisa bagi Indonesia.

Sektor yang paling banyak digeluti adalah industri pengolahan. Ketekunan masyarakat dalam mengembangkan produk akhir di sektor ini, menjadikan produk mereka memiliki keunggulan kualitas dibanding daerah lain. Indikasinya adalah tingkat penerimaan pasar internasional terhadap produk industri pengolahan dari Jepara. Dimotori industri furniture (mebel dan ukir), berbagai produk industri Jepara saat ini tercatat telah menembus pasar ekspor di seratus lebih negara di dunia. Di luar



industri kayu, Kabupaten Jepara setidaknya memiliki 10 jenis industri lain yang menjadikan industri pengolahan mampu menjadi penopang ekonomi masyarakat. Hampir seluruh industri ini berskala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Tingginya kontribusi sektor pengolahan terhadap pengembangan perekonomian daerah dapat dilihat dari besarnya kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, pada akhir tahun 2008 kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB tetap yang terbesar, yakni 27 persen (atas dasar harga berlaku). Berikutnya baru sektor pertanian (21,87 persen), sektor perdagangan, hotel, dan restoran (20,94 persen), sektor jasa-jasa (10 persen), dan sektor-sektor lain.<sup>24</sup>

Indikasi lainnya adalah jumlah unit usaha yang sedemikian besar, serta ketersediaan lapangan kerja yang terlihat dari besarnya serapan tenaga kerja ke sektor tersebut. Tak dapat dipungkiri, sektor industri pengolahan telah menjadi sandaran utama bagi hajat hidup warga Jepara yang saat ini berjumlah 1.090.000 jiwa.

Sebagai industri yang utama di Jepara, mebel telah mampu merubah kehidupan ekonomi seseorang. Dapat dilihat dengan banyaknya unit usaha kecil menengah yang bergerak di bidang industri mebel yaitu terdapat 3.955 unit IKM mebel kayu dengan 53.334 tenaga kerja dan 325 unit IKM kerajinan kayu dengan 330 tenaga kerja atau

seluruhnya ada 4.352 IKM mebel dari kayu yang menyerap tenaga kerja 56 ribu tenaga kerja. Bahkan menurut penelitian CIFOR tahun 2007 terdapat 15.271 unit IKM Kayu dengan tenaga kerja 170.000 orang.<sup>25</sup> Dengan upah tenaga kerja yang cukup tinggi yaitu sekitar Rp 20.000 – Rp 38.000/hari yang dibayarkan seminggu sekali. Di samping memperoleh gaji, para karyawan memperoleh uang makan Rp 6.000/hari,<sup>26</sup> tidak hanya itu saja industri mebel telah mengantarkan Jepara sebagai kota kerajinan dan yang paling utama adalah ekspor mebel Jepara yang telah merambah dalam pasar internasional, dengan kisaran harga Rp 200.000 hingga Rp 13 juta.<sup>27</sup>

Dari data tersebut terlihat jelas bahwa peranan mebel cukup berpengaruh terhadap perekonomian Jepara. Terlihat jelas dengan banyaknya unit usaha kecil menengah yang bergerak di bidang industri mebel, lapangan pekerjaan semakin banyak, dan mampu menekan angka kemiskinan yang ada di Jepara.

---

<sup>25</sup> <http://lepmida.com/column.php?id=473&awal=10> diakses 13 November 2012

<sup>26</sup> <http://bpmptjepara.info/> diakses 13 November 2012

<sup>27</sup> Narasumber: Tony Irawan, Asahardz Jati Furniture Jepara, tanggal 10 November 2012